

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, data kuantitatif merupakan data yang bersifat statistik yang digunakan sebagai bahan dasar penelitian (Akhmad, 2019). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif karena penelitian ini menguji teori dengan mengukur variabel penelitian yang menggunakan prosedur statistik, dan ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang terdapat pada satu variabel atau lebih.

3.2 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan objek yaitu *Inflasion, Rupiah Exchange, Dan Interest Rates Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Pada objek penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *inflasion, rupiah exchange, dan Interest Rates* Sedangkan untuk variabel dependen adalah Return saham.

3.3 Jenis dan Sumber data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh Bursa Efek Indonesia. Data sekunder adalah data yang diterbitkan maupun dipergunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya.

Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari daftar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam memperoleh data sekunder yaitu melalui idx (www.idx.co.id) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari website BEI yang di peroleh melalui IDX (www.idx.co.id) dan situs resmi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen tahun 2017 - 2020.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek atau dari sekumpulan objek dengan memiliki ciri-ciri atau karakteristik yang sama yang telah ditetapkan oleh peneliti (Akhmad, 2019:71). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI Periode 2017 – 2020 berjumlah 13 perusahaan .

3.4.2 Sampel

Sampel adalah kelompok yang bagiannya lebih kecil dari sebuah populasi yang ada dalam objek penelitian (Akhmad, 2019). sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel, Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang berjumlah 13 perusahaan pada tahun 2017 – 2020 .

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel adalah cara peneliti mengambil sampel yang mewakili populasi, teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti (Akhmad, 2019:74). Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020
2. Perusahaan yang melaporkan Laporan Keuangan secara berturut – turut pada tahun 2017 - 2020

Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 - 2020	13
Jumlah perusahaan tidak melaporkan laporan keuangan di BEI tahun 2017 - 2020	(1)
Perusahaan yang memenuhi sampel	12
n = 4 Tahun x 12 Perusahaan	48

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

Identifikasi penelitian pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) :

- a. Variabel bebas (Independen) yaitu variabel yang menjelaskan atau dapat mempengaruhi variabel lain, baik berpengaruh positif maupun berpengaruh negatif. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah *Inflasion* (X1), *Rupiah Exchange* (X2) dan *Interes Rates* (X3).

- b. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam suatu penelitian. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang dijelaskan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Return saham (Y).

3.5.2 Definisi Konseptual

a. *Inflasion*

Definisi Inflasi yang dikemukakan oleh (Tandelilin., 2017) adalah tingkat kenaikan harga secara umum. Tingkat inflasi yang tinggi sering diasosiasikan dengan ekonomi yang “terlalu panas”, yaitu ekonomi dimana permintaan barang dan jasa lebih tinggi dari kapasitas produksi, sehingga terjadi kenaikan harga – harga.

b. *Rupiah Exchange*

Pendapat yang dikemukakan oleh (Latumaerissa., 2017) nilai tukar dibagi menjadi dua, yaitu nilai tukar nominal diartikan sebagai nilai yang digunakan seseorang saat menukar mata uang suatu Negara dengan mata uang negara lain. Sedangkan nilai tukar riil diartikan sebagai nilai yang digunakan oleh seseorang saat menukarkan barang dan jasa dari suatu Negara dengan barang dan jasa dari Negara lain.

c. *Interes Rates*

Menurut (Kasmir., 2015) bunga bank dapat diartikan balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga bisa diartikan harga yang harus dibayar kepada nasabah dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank.

d. *Return Saham*

Menurut (Brigham & Houston., 2014) *return* saham yaitu selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi *return* saham yang dihasilkan. *Return* saham juga merupakan tingkat keuntungan yang bisa diperoleh investor dari suatu investasi yang dilakukannya.

3.5.3 Definisi Operasional

c. *Inflation*

Inflasi adalah kecenderungan terjadinya harga produk-produk secara keseluruhan (Tandelilin., 2017) Metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap *return* saham adalah dengan menghitung rata-rata inflasi. Data inflasi diperoleh dari situs <http://www.bi.go.id/> kemudian pilih “moneter”. Rumus yang digunakan untuk mencari inflasi adalah sebagai berikut:

$$IR_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100$$

IR_t : Inflation rate atau tingkat inflasi tahun x

INK_t : Indeks harga konsumen tahun x

IHK_{t-1} : Indeks harga konsumen tahun sebelumnya

d. *Rupiah Exchange*

Kurs merupakan salah satu harga yang terpenting dalam perekonomian terbuka mengingat pengaruh yang demikian besar bagi neraca transaksi berjalan maupun variabel-variabel makro ekonomi yang lain.

Nilai tukar suatu negara terhadap negara asing lainnya. Nilai tukar dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Tukar} = \frac{KB + KJ}{2}$$

Keterangan :

Kb = Kurs Beli

Kj = Kurs Jual

Hasil Rupiah disamakan dengan rumus Logaritma Natural Sehingga nilai Variabel *Rupiah Exchange* sama dengan Nilai variabel lainnya, dibawah ini rumus yang digunakan di Microsoft Excel :

$$JR = Ln (\text{Jumlah Rupiah})$$

e. *Interes Rates*

Suku bunga BI adalah suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yaitu kebijakan suku bunga yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik (Dahlan Siamat, 2011). Metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh BI rate terhadap *return* saham adalah dengan menghitung rata-rata BI rate tahunan dari Bank Indonesia. Data BI rate diperoleh dari situs <http://www.bi.go.id/> kemudian pilih “BI Rate”.

$$BI \text{ Rate} = \frac{BI \text{ rate}_t - BI \text{ Rate}_{t-1}}{BI \text{ Rate}_{t-1}} \times 100$$

Keterangan :

$BI \text{ Rate}_t$ = BI Rate Periode t

$BI \text{ Rate}_{t-1}$ = BI Rate Periode t-1

f. *Return Saham*

Menurut (Hartono, 2013) *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa return realisasian yang sudah terjadi atau return ekspektasian yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Menurut Gumanti (2011:3), investasi adalah melakukan pegorbanan pada hari ini untuk memperoleh manfaat lebih baik di waktu yang mendatang. Dari definisi tersebut, investasi dapat didefinisikan sebagai komitmen dana untuk suatu aset dalam jangka waktu tertentu guna memberikan tambahan keuntungan di masa yang akan mendatang. Dalam aktivitas investasi saham, terdapat rumus perhitungan untuk menilai tingkat pengembalian (*return*) dan menilai resiko dari saham tersebut. Untuk perhitungan *return*, investor dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_i = \frac{p_t - (p_t - 1)}{p_t - 1}$$

Keterangan:

R_i = *Return* saham tahunan pada periode t

P_1 = Harga investasi sekarang

P_{t-1} = Harga investasi periode yang lalu

3.6 Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Pada prinsipnya penelitian merupakan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, oleh karena itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Jumlah instrumen yang digunakan dalam penelitian tergantung jumlah variabel yang diteliti.

Berikut tabel dari indikator dan Instrumen Penelitian dibawah ini :

Tabel 3.2 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Pengukuran	Skala
1	<i>Inflation</i>	$IR_2 = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100$	Rasio
2	<i>Rupiah Exchange</i>	$\text{Nilai Tukar} = \frac{KB + KJ}{2}$ $JR = Ln(\text{Jumlah Rupiah})$	Rasio
3	<i>Interest rates</i>	$= \frac{BI\ rate_t - BI\ Rate_{t-1}}{BI\ Rate_{t-1}} \times 100$	Rasio
4	<i>Return Saham (Y)</i>	$R_i = \frac{p_t - (p_t - 1)}{p_t - 1}$	Rasio

Sumber : berbagai sumber yang di olah

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari pihak lain, berupa Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bursa efek Indonesia melalui website resmi BEI. Studi pustaka, yaitu pengumpulan data berdasarkan referensi buku, e-book dan jurnal penelitian terdahulu.

3.8 Teknis Pengumpulan Data

3.8.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan beberapa langkah antara lain pengumpulan data dimana data diperoleh dari buku, jurnal literatur-literatur dan sebagainya. Data diperoleh dari buku, jurnal mengenai hal-hal yang berhubungan dengan variabel penelitian. Yang kedua memperoleh informasi dari situs website.

3.8.2 Melakukan Tabulasi Data

Tahap yang berikutnya setelah tahap pengumpulan data dilakukan proses penempatan data dalam bentuk tabel yang berisikan data-data variabel penelitian yakni variabel x yang terdiri dari *Inflasion, Rupiah Exchange, and Interes Rates* dan variabel Y yaitu *Return* saham.

3.8.3 Teknik Analisis

Tahap setelah melakukan tahapan mentabulasi data tahap yang selanjutnya dilakukan peneliti adalah menganalisis data dengan menggunakan aplikasi SPSS.

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik data yang telah dikumpulkan adanya kesimpulan yang berlaku untuk digenerelasikan. Pengujian pada tahap ini dilakukan dengan tujuan mengetahui gambaran secara umum data penelitian, mengenai *inflasion, rupiah exchange* dan *interes rates* sebagai variabel x dan *Return saham* sebagai variabel y dari penelitian. Deskripsi variabel-variabel tersebut disajikan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum dan maksimum dari varibel-variabel yang diteliti.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ialah pengujian data penelitian yang dipakai dengan tujuan untuk meneliti data apakah memenuhi syarat untuk dapat diteliti lebih lanjut sebagai cara untuk menjawab hipotesis penelitian (Gunawan, 2020:108)

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Hasil regresi yang baik menunjukkan nilai residual yang

terdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada nilai residualnya bukan pada variabel penelitian (Gunawan, 2020:52) Dalam melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan cara uji histogram, uji normal P Plot, *Skewnes* dan kurtosis atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Tidak ada metode yang buruk atau salah, namun nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikansi yang ditetapkan. Langkah-langkah uji normalitas data sebagai berikut:

- a) Merumuskan hipotesis

H: data penelitian tidak berdistribusi normal

- b) Menentukan tingkat signifikansi α

Residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.

- c) Menarik kesimpulan

Jika $p\text{-value} \geq \alpha$ maka H diterima artinya data berdistribusi normal.

Jika $p\text{-value} \leq \alpha$ maka H ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.

Jika setelah dilakukan penelitian data tidak berdistribusi normal maka salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya yaitu dengan menambahkan data sampel, membuang data-data yang ekstrim.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah uji yang digunakan sebagai suatu syarat dalam semua uji hipotesis kausalitas. Uji multikolinearitas dimanfaatkan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan standar estimasi model dalam penelitian Patokan yang digunakan dalam multikolinearitas menggunakan nilai VIF dan koefisien korelasi antar variabel bebas. (Gunawan, 2020:119) Kriteria apabila nilai VIF dibawah 10 dan nilai *tolerance* diatas 0,1 maka tidak terjadi multikoinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dengan tujuan untuk mengamati adanya kolerasi antar variabel pengganggu (e_i) pada periode tertentu dengan periode pengganggu periode sebelumnya. Autokolerasi adalah keadaan dimana adanya kolerasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtut waktu. Uji autokolerasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (Gunawan, 2020:125)

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melakukan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

- d) Merumuskan hipotesis
- e) Menentukan nilai d batas atas (d_U) dan d batas bawah (d_L) dari tabel *Durbin - Watson*
- f) Membandingkan nilai (DW) dengan nilai (d_U) dan (d_L) dari tabel *Durbin - Watson*
- g) Menarik kesimpulan

Jika $DW < d_L$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat autokorelasi positif dalam model regresi

Jika $4 > DW > 4-d_L$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang artinya terdapat autokorelasi negative dalam model regresi

Jika $d_U < DW < 4-d_U$ maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi

Jika $d_L \leq DW \leq d_U$ atau $4-d_U \leq DW \leq 4-d_L$ maka tidak ada keputusan atau tidak dapat disimpulkan

4) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan terhadap pengamatan yang lain dalam model regresi dilakukan dengan Uji heteroskedastisitas (Gunawan, 2020) . Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat melalui hasil uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser yang dilakukan dengan meregresikan absolut residual (AbsUt) sebagai variabel dependen sedangkan variabel independen tetap. Pengujian dengan uji Glejser harus memenuhi syarat :

- a. Jika memiliki variabel yang signifikan maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak memiliki variabel yang signifikan maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Apabila nilai signifikannya lebih besar dari tingkat kepercayaan yaitu 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) sebagai uji terakhir dari penelitian ini. Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*) menguji guna mengetahui prosentase kekuatan pengaruh variabel-variabel independen (*Inflation, Rupiah Exchange and Interest Rates Terhadap Return Saham*) terhadap variabel dependen (*Return Saham*) (Widarjono, 2015). Apabila diperoleh $R^2=1$ atau mendekati 1, maka semakin baik garis regresi sebaliknya apabila garis regresi mendekati 0 maka garis regresi dinyatakan kurang baik .

d) Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis adanya pengaruh *inflasion*, *rupiah exchange* dan *interes rates* terhadap *Return* saham. Regresi berganda merupakan model persamaan linier dengan variabel bebas lebih dari satu, dengan rumusan :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Pengendalian Saham

α : Konstanta

b : Koefisien Regresi variabel independen

X₁ : *Inflasion*

X₂ : *Rupiah Exchange*

X₃ : *Interest Rates*

e : Unsur gangguan (*Error*)

Ada beberapa langkah dalam menganalisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data yang akan dianalisis yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020.
- b) Mengidentifikasi kelengkapan data laporan keuangan berdasarkan variable yang diteliti *inflasion*, *rupiah exchange* dan *interes rates* terhadap *Return* saham dan mengelompokkan sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu.

- c) Melakukan proses Tabulasi di Microsoft Excel. Analisis data tabulasi pada prinsipnya menyajikan data dalam bentuk baris dan kolom. Data yang akan ditabulasi sesuai dalam variabel yang akan diteliti yaitu *inflasion*, *rupiah exchange* dan *interes rates* terhadap *Return* saham
- d) Pengujian data yaitu menguji validitas (sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur) maupun renlibilitas (sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dapat diandalkan) instrumen dari pengumpulan data pengujian data melalui SPSS.
- e) MendiSkripsikan output data yang dihasilkan oleh program SPSS. Pengujian hipotesis untuk menentukan apakah yaitu *inflasion*, *rupiah exchange* dan *interes rates* ditolak atau diterima terhadap harga saham.

Tahap berikutnya setelah melakukan uji asumsi klasik adalah dilakukan tahap pengujian hipotesis. Pengujian dalam penelitian ini antara lain uji t (parsial). Berikut pengujian yang dapat dilakukan :

2. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan variabel bebas dalam yang penelitian ini adalah *Inflation* (X_1), *Rupiah Exchange* (X_2), dan *Interest rate* (X_3) secara individu (parsial) mempengaruhi variabel terikat yang dalam penelitian ini adalah *Return* saham (Y).

Uji Parsial (Uji t) dilakukan untuk menguji hipotesis H_{a1} , H_{a2} dengan kriteria sebagai berikut :

Jika tingkat signifikansi dalam tabel statistik menunjukkan $< \alpha = 5\%$ atau 0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap varabel

terikat, sebaliknya, apabila tingkat sig $> \alpha = 5\%$ atau 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Adapun pengujian yang digunakan untuk menggunakan uji t adalah sebagai berikut :

a) Perumusan Hipotesis

Hipotesis Pertama :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Inflation* terhadap *Return* saham

H_1 : Terdapat pengaruh *Inflation* terhadap *Return* saham

Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_1 ditolak, ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara *Inflation* terhadap *Return* saham.

Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_1 diterima, ini berarti bahwa ada pengaruh antara *Inflation* terhadap *Return* saham.

Hipotesis Kedua :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Rupiah Exchange* terhadap *Return* saham.

H_2 : Terdapat pengaruh *Rupiah Exchange* terhadap *Return* saham.

Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_2 ditolak, ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara *Rupiah Exchange* terhadap *Return* saham.

Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_2 diterima, ini berarti bahwa ada pengaruh antara *Rupiah Exchange* terhadap *Return* saham.

Hipotesis Ketiga :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh *Interest Rates* terhadap *Return* saham.

H_3 : Terdapat pengaruh *Interest Rates* terhadap *Return* saham.

Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_3 ditolak, ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara *Interest Rates* terhadap *Return* saham.

Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_3 diterima, ini berarti bahwa ada pengaruh antara *Interest rate* terhadap *Return Saham*.

- b) Menentukan tingkat signifikansi Tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$
- c) Menguji analisis regresi linier berganda
- d) Menghitung tingkat probabilitas (p)
- e) Menentukan kesimpulan daerah penolakan hipotesis

Jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H diterima yang artinya secara parsial variabel independen berpengaruh pada variabel dependen

Jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H ditolak yang artinya secara parsial variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

